

SKRIPSI 43

**TATA RUANG DAN ORNAMEN MASJID AGUNG SANG
CIPTA RASA DAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI
DITINJAU DARI RELASINYA DENGAN ARSITEKTUR
HINDU-MAJAPAHIT, CINA, JAWA-ISLAM, DAN KOLONIAL**



NAMA: MUHAMMAD FARHAN FATHURRAHMAN

NPM: 2012420108

PEMBIMBING: DR. RAHADIAN P. HERWINDO, ST., MT

KO – PEMBIMBING: INDRI ASTRINA, ST., MA.

**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

*Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017*

BANDUNG

2017



SKRIPSI 43

**TATA RUANG DAN ORNAMEN MASJID AGUNG SANG
CIPTA RASA DAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI
DITINJAU DARI RELASINYA DENGAN ARSITEKTUR
HINDU-MAJAPAHIT, CINA, JAWA-ISLAM, DAN
KOLONIAL**



**NAMA : MUHAMMAD FARHAN FATHURRAHMAN
NPM : 2012420108**

PEMBIMBING:

DR. RAHADIAN P. HERWINDO, ST., MT

KO-PEMBIMBING:

INDRI ASTRINA, ST., MA.

PENGUJI :

**IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH., IAI
DR. IR. KARYADI KUSLIANSJAH, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Farhan Fathurrahman
NPM : 2012420108
Alamat : Jl. Merkuri Tengah VIII no. 5 Margahayu Raya, Margacinta, Bandung
Judul Skripsi : **Tata Ruang dan Ornamen Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Makam Sunan Gunung Jati ditinjau dari Relasinya dengan Arsitektur Hindu-Majapahit, Cina, Jawa-Islam, dan Kolonial**

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 29 November 2017



M Farhan Fathurrahman

ABSTRAK

TATA RUANG DAN ORNAMEN MASJID AGUNG SANG CIPTA RASA DAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI DITINJAU DARI RELASINYA DENGAN ARSITEKTUR HINDU-MAJAPAHIT, CINA, JAWA-ISLAM, DAN KOLONIAL

Oleh

Muhammad Farhan Fathurrahman

NPM 2012420108

Kota Cirebon adalah tempat persinggahan saudagar dan pedagang asing dari dalam maupun luar negeri, yang pada akhirnya menimbulkan interaksi antara budaya asing dan budaya lokal yang mempengaruhi arsitektur kota Cirebon, yang diwujudkan dalam nilai arsitekturnya. Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Makam Sunan Gunung Jati merupakan wujud arsitektur hasil percampuran unsur budaya asing dan lokal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh arsitektur Hindu-Majapahit, Cina, Jawa-Islam, dan Kolonial pada tata ruang dan ornamen bangunan masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon pada Makam Sunan Gunung Jati. Penelitian ini menggunakan metode analitis-deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui studi literatur dan observasi lapangan.

Melalui penelitian ini ditemukan bahwa Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Makam Sunan Gunung Jati menerapkan prinsip tata ruang yang sama. Kedua bangunan yang merupakan bangunan sakral ini menerapkan prinsip tata ruang sumbu, simetri, dan hierarki yang digunakan pada candi Majapahit, Klenteng Cina, masjid kuno Jawa, dan Omah Jawa. Dalam segi ornamen, terlihat persamaan bahwa arsitektur Hindu-Majapahit memiliki pengaruh yang lebih besar pada penerapan ornamen Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Makam Sunan Gunung Jati.

Kata Kunci : Tata ruang, ornamen, relasi, Masjid Agung Sang Cipta Rasa, Makam Sunan Gunung Jati.

ABSTRACT

SPATIAL AND ORNAMENTS OF SANG CIPTA RASA GREAT MOSQUE AND TOMB OF SUNAN GUNUNG JATI THAT'S VIEWED FROM ITS RELATION TO HINDU-MAJAPAHIT, CHINA, JAVA-ISLAM, AND COLONIAL ARCHITECTURE

By
Muhammad Farhan Fathurrahman
NPM 2012420108

Cirebon is a haven of foreign merchants and traders from within and abroad, which in turn led to interaction between foreign culture and local culture that influenced the architecture of the city of Cirebon embodied in the values as a symbol and identity of a culture on the style of architecture. Mixed form is what enliven the architecture of the city of Cirebon. Sang Cipta Rasa Great Mosque and Tomb of Sunan Gunung Jati is a form of architecture mixed with elements of foreign and local cultures.

The purpose of this research is to know the influence of Hindu-Majapahit, China, Javanese-Islamic, and Colonial architecture on spatial and ornament of Great Sang Cipta Rasa Cirebon mosque building at Tomb of Sunan Gunung Jati. This research uses descriptive-analytical method with qualitative approach, with data collection through literature study and field observation.

Through this research, it is found that Sang Cipta Rasa Great Mosque and The Tomb of Gunung Jati applied the same spatial principles. Both sacred buildings were applying the same axis, symmetry, and hierarchy principles as used in Candi Majapahit, ChineseKlenteng, Java Ancient Mosque, and Omah Java. In terms of ornaments, it is seen that the equation of Hindu-Majapahit architecture has a greater influence on the application of ornaments at Sang Cipta Rasa Great Mosque and Sunan Gunung Jati Tomb.

Keywords: *Spatial, ornaments, relation, Sang Cipta Rasa Great Mosque, Tomb of Sunan Gunung Jati*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada **Allah SWT** atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari syarat kelulusan dalam Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan Tahun Ajaran 2017/2018.

Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak **Dr. Rahadian Prajudi Herwindo, S.T., M.T.** sebagai pembimbing dan **Indri Astrina, S.T., M.A** sebagai ko pembimbing atas segala saran, bimbingan, dan nasihatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan penelitian skripsi ini. Penulis juga berterima kasih atas masukan dan saran yang sangat berharga dari para dosen penguji yaitu Bapak **Dr. Ir. Yuswadi Saliya** dan Bapak **Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.**

Terima kasih juga disampaikan atas seluruh ketersediaan dan bantuan yang diberikan kepada Penulis dari awal hingga akhir penelitian ini kepada:

1. **Pihak Pengelola Masjid Agung Sang Cipta Rasa** yang bersedia menerima kehadiran tim Hibah Dikti : Pelestarian Arsitektur Tradisional untuk mengumoukan data.
2. **Pihak Pengelola Makam Sunan Gunung Jati** yang bersedia menerima kehadiran tim Hibah Dikti : Pelestarian Arsitektur Tradisional untuk mengumoukan data.
3. **Agus Dahyar Sukarelawan dan Anke Dewi Ratna Kania** sebagai kedua orang tua yang selalu ada dan mendukung baik secara moril maupun materil.\
4. **M Idna Fathur, Baptista Christian, Gavin Sugiri, Nadhila Putri, dan Timothy** sebagai rekan kelompok Hibah Dikti : Pelestarian Arsitektur Tradisional yang selalu mendukung dan membantu satu sama lain selama proses penelitian ini berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tidak terhingga juga tidak lupa disampaikan atas seluruh dukungan, bantuan, kritik, dan saran yang diberikan kepada Penulis dari awal hingga akhir penelitian ini kepada:

1. **Avissa Ayuningdias Prasetya** yang selalu menemani, memberi masukan, memotivasi, menenangkan, dan menghibur disetiap waktu.
2. **M Faris Fakhruzzaman, Aulia Makarim, Ilham Faridz, dan Ardian Wicaksana** sebagai adik dan sepupu yang mengerti dan membantu secara moril.
3. **I K B Abimanyu** sebagai sahabat dan teman seperjuangan skripsi yang kerap mendukung dan merangkul dikala susah dan senang.
4. **Ramadhan Adita Putra** sebagai sahabat yang kerap mendukung dan merangkul dikala susah dan senang.
5. **Riardy Rakhman D** sebagai sahabat yang kerap mendukung dan merangkul dikala susah dan senang.
6. **M Dharmadiraditya** sebagai sahabat yang kerap mendukung dan merangkul dikala susah dan senang.
7. **Diva Melina P** sebagai sahabat yang kerap mendukung dan merangkul dikala susah dan senang.
8. **Nadya R** sebagai sahabat yang setia menemani, membantu, dan menghibur.
9. **Dewa Ayu K S A A D P** sebagai sahabat yang setia menemani, membantu, dan menghibur.
10. **Artiandi Akbar, Shabrina A, Lukie W, Adinda Widjaja, dan Arman Masudi** sebagai atasan, rekan kerja, dan teman yang mengerti, mendukung, dan membantu secara moril.
11. **Agilang Mentari, Abdullah Suryo Adi, dan Maksey Muhammad R** sebagai teman seperjuangan skripsi yang selalu menghibur dan mengingatkan.
12. **Bondan Alfa, Bobby Henatta, Tubagus T, Alvin D J, Antonius S P, Arya Dwyn, Aufa H, Bimo I, Bobby Hartanto, Dhanistha M, Dicka Ramadhan, E. Indra H, Hariman N, Nugraha Mandala, Regi**

Kusnadi, dan Rendi A sebagai keluarga, sahabat, dan teman RBC yang selalu merangkul.

13. **Andy O J B, Lina N, Ega W, Gitta A V, Rezda I B, dan Widdy G** sebagai keluarga, sahabat, dan teman yang selalu merangkul.
14. **Mahadika P, Putra P, M Taufiq, Gema S, Ria Damayanti, Dewi S, dan Sazha S** sebagai sahabat yang selalu menjadi pengingat, memotivasi, dan menghibur untuk segera menyelesaikan perkuliahan ini.
15. **Aditi Coffee House & Space, Dreezel Coffee, dan Poffstory Coffee** yang kerap tanggap memenuhi kebutuhan kopi dalam pengerjaan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3 Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Metodologi Penelitian.....	3
1.6.1 Jenis Penelitian.....	3
1.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	3
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	3
1.6.4 Langkah Penelitian Data.....	4
1.7 Kerangka Peneletian.....	5
1.8 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II

TATA RUANG DAN ORNAMEN ARSITEKTUR JAWA-ISLAM, HINDU-MAJAPAHIT, CINA, DAN KOLONIAL..... 7

2.1	Ruang Dalam Arsitektur.....	7
2.2	Ruang Sakral	10
2.2.1	Tata Ruang Arsitektur Hindu-Majapahit.....	10
2.2.2	Tata Ruang Arsitektur Cina.....	13
2.2.3	Tata Ruang Arsitektur Jawa-Islam.....	14
2.2.4	Tata Ruang Arsitektur Kolonial	20
2.3	Ornamen.....	20
2.3.1	Ornamen Arsitektur Hindu-Majapahit	20
2.3.2	Ornamen Arsitektur Cina	23
2.3.3	Ornamen Arsitektur Islam.....	25
2.3.4	Ornamen Arsitektur Jawa.....	28
2.3.5	Ornamen Arsitektur Kolonial.....	33
2.4	Kerangka Teoritikal.....	35

BAB III

MASJID AGUNG SANG CIPTA RASA DAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI 37

3.1	Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon.....	37
3.1.1	Letak Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon.....	37
3.1.2	Sejarah Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon.....	37
3.1.3	Data Khusus Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon	40
3.1.3.1	Tata Ruang Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon	40
3.1.3.2	Ornamen Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon.....	44
3.2	Makam Sunan Gunung Jati Cirebon	48
3.2.1	Letak Makam Sunan Gunung Jati Cirebon	48
3.2.2	Sejarah Makam Sunan Gunung Jati Cirebon.....	48

3.2.3	Data Khusus Makam Sunan Gunung Jati Cirebon.....	49
3.2.3.1	Tata Ruang Makam Sunan Gunung Jati Cirebon.....	49
3.2.3.2	Ornamen Makam Sunan Gunung Jati Cirebon	56

BAB IV

KOMPARASI TATA RUANG DAN ORNAMEN ARSITEKTUR HINDU-MAJAPAHIT, CINA, JAWA-ISLAM, DAN KOLONIAL PADA MASJID AGUNG SANG CIPTA RASA DAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI

4.1	Tata Ruang Masjid Agung Sang Cipta Rasa.....	63
4.1.1	Sumbu	63
4.1.2	Simetri.....	66
4.1.3	Hierarki	69
4.2	Tata Ruang Makam Sunan Gunung Jati	72
4.2.1	Sumbu	73
4.2.2	Simetri.....	76
4.2.3	Hierarki	78
4.3	Ornamen Masjid Agung Sang Cipta Rasa	81
4.3.1	Kepala	81
4.3.2	Badan	82
4.3.3	Kaki.....	86
4.4	Ornamen Makam Sunan Gunung Jati	86
4.4.1	Kepala	86
4.4.2	Badan	88
4.4.3	Kaki.....	96
4.5	Hasil Analisis.....	97

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1	Kesimpulan	109
-----	------------------	-----

5.2	Temuan.....	110
5.3	<i>After Thought</i>	110
5.4	Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA		113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kota Cirebon.....	1
Gambar 1.2 Bangunan Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon	2
Gambar 1.3 Makam Sunan Gunung Jati	2
Gambar 2.1 Prinsip Tata Ruang : Sumbu	7
Gambar 2.2 Prinsip Tata Ruang : Simetri.....	8
Gambar 2.3 Prinsip Tata Ruang : Hierarki	8
Gambar 2.4 Prinsip Tata Ruang : Datum.....	8
Gambar 2.5 Prinsip Tata Ruang : Ritme	9
Gambar 2.6 Prinsip Tata Ruang : Pengulangan	9
Gambar 2.7 Prinsip Tata Ruang : Transformasi	9
Gambar 2.8 Tata Ruang Hunian Hindu di Bali.....	10
Gambar 2.9 Tata Ruang Candi Hindu-Majapahit Tipe 1, Contoh : Candi Brahu.....	12
Gambar 2.10 Tata Ruang Candi Hindu-Majapahit Tipe 2, Contoh : Candi Jawi	12
Gambar 2.11 Tata Ruang Candi Hindu-Majapahit Tipe 3, Contoh : Candi Penataran.....	13
Gambar 2.12 Tata Ruang San-He-Yuan	14
Gambar 2.13 Tata Ruang San-He-Yuan	14
Gambar 2.14 Tipe - Tipe Atap Dengan Gaya Arsitektur Jawa.....	15
Gambar 2.15 Tata Ruang Hunian Tradisional Jawa (Bangsawan)	16
Gambar 2.16 Tata Ruang Hunian Tradisional Jawa (Rakyat)	16
Gambar 2.17 Denah Umum Masjid Kuno di Jawa	19
Gambar 2.18 Ornamen Pada Tangga Candi	21
Gambar 2.19 Komponen Candi Bagian Kaki	21
Gambar 2.20 Komponen Candi Bagian Badan.....	22
Gambar 2.21 Ornamen Relief Cerita	22
Gambar 2.22 Ornamen Bagian Kepala Candi.....	23
Gambar 2.23 Macam Wuwung Tepi.....	23
Gambar 2.24 Ragam Hias Arsitektur Cina	24
Gambar 2.25 Ornamen Geometris – Intricate, Contoh : The Great Mosque of Paris.....	26
Gambar 2.26 Pola - Pola Ornamen Geometrik	26
Gambar 2.27 Ornamen Flora (Arabesque).....	27
Gambar 2.28 Kaligrafi	28

Gambar 2.29 Lung – lungan.....	29
Gambar 2.30 Saton.....	30
Gambar 2.31 Wajikan	30
Gambar 2.32 Nanasan	31
Gambar 2.33 Tlacapan	31
Gambar 2.34 Kebenan.....	32
Gambar 2.35 Patran.....	32
Gambar 2.36 Padma	33
Gambar 2.37 Ragam Hias Keramik <i>Delft Blue</i>	34
Gambar 3.1 Letak Masjid Agung Sang Cipta Rasa.....	37
Gambar 3.2 Bagian Massa Masjid Agung Sang Cipta Rasa	39
Gambar 3.3 Ruangan Pada Masjid Agung Sang Cipta Rasa.....	40
Gambar 3.4 Serambi Masjid Agung Sang Cipta Rasa	41
Gambar 3.5 Area Beranda Masjid Agung Sang Cipta Rasa.....	42
Gambar 3.6 Ruang Utama Ibadah Masjid (Atas & Tengah) Mihrab (Kiri) Maksurah (Kanan)	43
Gambar 3.7 Bedug (Kanan) Sumur Wudhu (Kiri).....	44
Gambar 3.8 Lisplang Massa Utama	44
Gambar 3.9 Gerbang Masuk Masjid Agung Sang Cipta Rasa	45
Gambar 3.10 Pintu Utama Ruang Utama (Kiri) Dinding Timur Ruang Utama (Kanan)..	45
Gambar 3.11 Dinding Selatan & Utara Ruang Utama Masjid	46
Gambar 3.12 Mihrab	46
Gambar 3.13 Kolom Massa Utama (Kiri) Kolom Massa Serambi (Kanan)	47
Gambar 3.14 Umpak	47
Gambar 3.15 Letak Makam Sunan Gunung Jati	48
Gambar 3.16 Lawang 1 : Penganten (Kiri) Lapisan Ruang Pertama Makam (Kanan)	51
Gambar 3.17 Denah Komplek Makam Sunan Gunung Jati	51
Gambar 3.18 Lapisan Ruang Kedua Makam (Atas) Lawang 2 : Karpyak (Kiri) Kegiatan Pemujaan (Kanan)	52
Gambar 3.19 Lawang 3 : Pasujudan (Kiri) Lapisan Ruang Ketiga Makam (Kanan).....	53
Gambar 3.20 Lawang 4 : Ratna Komala (Kanan) Lapisan Ruang Keempat Makam (Atas & Bawah).....	53
Gambar 3.21 Lawang 6 : Rararoga	54
Gambar 3.22 Lawang 5 : Jinem (Kiri) Lapisan Ruang Kelima Makam (Kanan)	54

Gambar 3.23 Lawang 7 : Kaca (Kiri) Lapisan Ruang Ketujuh Makam (Kanan)	55
Gambar 3.24 Lawang 8 : Bacem (Kiri) Lapisan Ruang Kedelapan (Kanan)	55
Gambar 3.25 Sketsa Denah Lapisan Ruang Kesembilan.....	56
Gambar 3.26 Lawang 1 : Penganten.....	57
Gambar 3.27 Umpak (Kiri) Ornamen Atap (Kanan)	57
Gambar 3.28 Lawang 2 : Karpyak.....	58
Gambar 3.29 Ornamen Pada Dinding Lawang	58
Gambar 3.30 Lawang 3 : Pasujudan	59
Gambar 3.31 Lawang 4 : Ratna Komala.....	59
Gambar 3.32 Lawang 5 : Jinem (Kiri) Hiasan Ukir Pintu (Kanan)	60
Gambar 3.33 Lawang 6 : Rararoga (Kiri) Hiasan Tempel (Kanan).....	60
Gambar 3.34 Lawang 7 : Kaca (Kiri) Hiasan Ukir Pintu (Kanan)	61
Gambar 3.35 Lawang 8 : Bacem (Kiri) Hiasan Tempel (Atas & Bawah)	61
Gambar 3.36 Lawang 9 : Teratai (Kiri) Hiasan Tempel (Atas) Hiasan Ukir Umpak (Bawah).....	62
Gambar 4.1 Sumbu pada Tatahan Ruang Masjid Agung Sang Cipta Rasa	63
Gambar 4.2 Perbandingan Sumbu Ruang Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Candi Hindu-Majapahit	64
Gambar 4.3 Perbandingan Sumbu Ruang Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Klenteng Cina	65
Gambar 4.4 Perbandingan Sumbu & Ruangan Masjid Agung Sang Cipta Rasa (Kanan) dan Masjid Kuno Jawa (Kiri)	65
Gambar 4.5 Perbandingan Sumbu Masjid Agung Sang Cipta Rasa (Kanan) dan Hunian Tradisional Jawa (Kiri).....	66
Gambar 4.6 Simetri pada Tatahan Ruang Masjid Agung Sang Cipta Rasa.....	66
Gambar 4.7 Perbandingan Prinsip Simetri Masjid Agung Sang Cipta Rasa (Kanan) dan Candi Hindu-Majapahit (Kiri).....	67
Gambar 4.8 Perbandingan Prinsip Simetri Masjid Agung Sang Cipta Rasa (Kanan) dan Klenteng Cina (Kiri).....	68
Gambar 4.9 Perbandingan Prinsip Simetri Masjid Agung Sang Cipta Rasa (Kanan) dan Masjid Kuno Jawa (Kiri).....	68
Gambar 4.10 Perbandingan Prinsip Simetri Masjid Agung Sang Cipta Rasa (Kanan) dan Hunian Tradisional Jawa (Kiri).....	68
Gambar 4.11 Hierarki pada Tatahan Ruang Masjid Agung Sang Cipta Rasa	69

Gambar 4.12 Perbandingan Prinsip Hierarki Masjid Agung Sang Cipta Rasa (Kanan) dan Candi Hindu-Majapahit (Kiri)	70
Gambar 4.13 Perbandingan Prinsip Hierarki Masjid Agung Sang Cipta Rasa (Kanan) dan Klenteng Cina (Kiri).....	71
Gambar 4.14 Perbandingan Prinsip Hierarki Masjid Agung Sang Cipta Rasa (Kanan) dan Masjid Kuno Jawa (Kiri)	71
Gambar 4.15 Perbandingan Prinsip Simetri Masjid Agung Sang Cipta Rasa (Kanan) dan Hunian Tradisional Jawa (Kiri)	72
Gambar 4.16 Ilustrasi Ulang Denah Komplek Makam Sunan Gunung Jati.....	72
Gambar 4.17 Prinsip Sumbu Pada Tata Ruang Makam Sunan Gunung Jati Denah Peta (Kiri) & Denah Ilustrasi (Kanan).....	73
Gambar 4.18 Perbandingan Sumbu Ruang Makam Sunan Gunung Jati dan Candi Hindu-Majapahit.....	74
Gambar 4.19 Perbandingan Sumbu Ruang Makam Sunan Gunung Jati dan Klenteng Cina	74
Gambar 4.20 Perbandingan Prinsip Sumbu Makam Sunan Gunung Jati (Kanan) dan Masjid Kuno Jawa (Kiri)	75
Gambar 4.21 Perbandingan Prinsip Sumbu Makam Sunan Gunung Jati (Kanan) dan Hunian Tradisional Jawa-Islam (Kiri)	75
Gambar 4.22 Simetri pada Tata Ruang Makam Sunan Gunung Jati	76
Gambar 4.23 Perbandingan Prinsip Simetri Makam Sunan Gunung Jati dan Candi Hindu-Majapahit.....	77
Gambar 4.24 Perbandingan Prinsip Simetri Makam Sunan Gunung Jati (Kanan) dan Klenteng Cina (Kiri).....	77
Gambar 4.25 Perbandingan Prinsip Simetri Makam Sunan Gunung Jati (Kanan) dan Hunian Tradisional Jawa-Islam (Kiri)	78
Gambar 4.26 Perbandingan Prinsip Simetri Makam Sunan Gunung Jati (Kanan) dan Masjid Kuno Jawa (Kiri)	78
Gambar 4.27 Hierarki pada Tata Ruang Komplek Makam Sunan Gunung Jati.....	79
Gambar 4.28 Perbandingan Prinsip Hierarki Makam Sunan Gunung Jati (Kanan) dan Candi Hindu-Majapahit (Kiri)	79
Gambar 4.29 Perbandingan Prinsip Hierarki Makam Sunan Gunung Jati (Kanan) dan Klenteng Cina (Kiri).....	80

Gambar 4.30 Perbandingan Prinsip Hierarki Makam Sunan Gunung Jati (Kanan) dan Masjid Kuno Jawa (Kiri).....	80
Gambar 4.31 Perbandingan Prinsip Hierarki Makam Sunan Gunung Jati (Kanan) dan Hunian Tradisional Jawa (Kiri).....	81
Gambar 4.32 Perbandingan Ornamen Anatomi Kepala Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Ornamen Tradisional Jawa (Lung-Lungan)	81
Gambar 4.33 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Gerbang Ruang Utama) Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Ornamen Hindu-Majapahit (Surya Majapahit)	82
Gambar 4.34 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Dinding) Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Ornamen Hindu-Majapahit (Candi Bangkal).....	82
Gambar 4.35 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Dinding Ruang Utama) Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Ornamen Cina (Warna Merah).....	83
Gambar 4.36 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Kepala Kolom) Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Ornamen Islam (Geometris).....	83
Gambar 4.37 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Blandar dan Kolom Serambi) Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Ornamen Tradisional Jawa (Saton).....	84
Gambar 4.38 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Blandar Utama) Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Ornamen Tradisional Jawa (Lung-Lungan)	84
Gambar 4.39 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Dinding Ruang Utama) Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Ornamen Tradisional Jawa (Lung-Lungan)	85
Gambar 4.40 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Gerbang Ruang Utama) Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Ornamen Tradisional Jawa (Wajik)	85
Gambar 4.41 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Gerbang Ruang Utama) Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Ornamen Tradisional Jawa (Lung-Lungan)	85
Gambar 4.42 Perbandingan Ornamen Anatomi Kaki (Umpak) Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Ornamen Tradisional Jawa (Saton).....	86
Gambar 4.43 Perbandingan Ornamen Anatomi Kepala Lawang (1 & 6) dan Candi (Kanan).....	87
Gambar 4.44 Perbandingan Ornamen Anatomi Kepala (Lawang 2, 5, 7, dan 8) Makam Sunan Gunung Jati dan Arsitektur Tradisional Jawa (Limasan)	87
Gambar 4.45 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 1) dan Hindu-Majapahit (Candi Gapura).....	88
Gambar 4.46 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 3) dan Hindu-Majapahit (Candi Gapura).....	89

Gambar 4.47 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 4) dan Hindu-Majapahit (Candi Gapura)	89
Gambar 4.48 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 5) dan Hindu-Majapahit (Candi Gapura)	89
Gambar 4.49 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 7) dan Hindu-Majapahit (Candi Gapura)	90
Gambar 4.50 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 8 & 9) dan Hindu- Majapahit (Candi Bajang Ratu	90
Gambar 4.51 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 6) dan Hindu-Majapahit (Candi Kiri).....	90
Gambar 4.52 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 9) dan Hindu-Majapahit (Candi Bangkal).....	91
Gambar 4.53 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 5) dan Hindu-Majapahit (Candi Bangkal).....	91
Gambar 4.54 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 3) dan Arsitektur Cina .	92
Gambar 4.55 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 6) dan Arsitektur Cina .	92
Gambar 4.56 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 7) dan Arsitektur Cina .	93
Gambar 4.57 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 8) dan Arsitektur Cina .	93
Gambar 4.58 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 9) dan Arsitektur Cina .	94
Gambar 4.59 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 7 & 8) dan Ornamen Tradisional Jawa (Lung-lungan)	94
Gambar 4.60 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Lawang 9) dan Ornamen Tradisional Jawa (Wajik).....	95
Gambar 4.61 Perbandingan Ornamen Anatomi Badan (Dinding) dan Kolonial (<i>Delft Blue</i>).....	95
Gambar 4.62 Perbandingan Ornamen Anatomi Kaki (Lawang 6, 7, & 8) dan Hindu- Majapahit (Candi Jago).....	96
Gambar 4.63 Perbandingan Ornamen Anatomi Kaki dan Kolonial (<i>Delft Blue</i>)	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Kerangka Teoritikal.....	35
Tabel 4.1 Perbandingan Tata Ruang Masjid Agung Sang Cipta Rasa.....	97
Tabel 4.2 Perbandingan Tata Ruang Makam Sunan Gunung Jati.....	98
Tabel 4.3 Perbandingan Ornamen Masjid Agung Sang Cipta Rasa.....	99
Tabel 4.4 Perbandingan Ornamen Makam Sunan Gunung Jati.....	101
Tabel 5.1 Kesimpulan.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Cirebon merupakan salah satu kota yang terletak di Jawa Barat, kota ini dahulu disebut Caruban yang berarti bersatu padu. Caruban pun kemudian berganti nama menjadi Cerbon kemudian menjadi Cirebon hingga sekarang. Kota yang berada di sekitar pesisir utara Jawa ini dahulu dijadikan tempat persinggahan untuk saudagar – saudagar dan pedagang asing dari dalam maupun luar negeri. Banyaknya pendatang dari berbagai daerah ini membawa beraneka ragam budaya, yang pada akhirnya menimbulkan interaksi antara budaya asing dan budaya lokal. Interaksi antar budaya yang berkembang ini mempengaruhi arsitektur kota Cirebon yang diwujudkan dalam nilai-nilai pada langgam arsitekturnya, yang kemudian tercerminkan pada wujud fisik bangunannya.



Gambar 1.1 Kota Cirebon

(Sumber : Google Maps)

Masjid menjadi salah satu wujud pencampuran budaya di kota Cirebon. Masjid Agung Sang Cipta Rasa sebagai salah satu masjid tertua di pulau Jawa ini diduga merupakan wujud arsitektur hasil percampuran unsur budaya asing dan lokal. Bangunan ini dibangun pada abad ke-15 yang menurut sejarah merupakan masa

peralihan Hindu menuju Islam, sehingga masjid ini memiliki nilai Hindu yang cukup kuat.

Sunan Gunung Jati sebagai orang yang berprakarsa dalam pembangunan masjid Agung Sang Cipta Rasa ini memiliki nama asli Syarif Hidayatullah. Ia dijuluki Sunan Gunung Jati karena merupakan salah seorang Wali Sanga dan dimakamkan di Bukit Gunung Jati. Makam ini merupakan satu kompleks makam sebagai contoh lain dari wujud pencampuran budaya. Didirikan pada tahun 1568, makam yang berisikan benda-benda peninggalan beliau ini pun memuat makam keluarga, kerabat, juga orang – orang penting dalam sejarah kota Cirebon.

Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk menelaah, memahami, dan mempelajari wujud pencampuran budaya pada Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Makam Sunan Gunung Jati, terutama dalam tata ruang dan ornamennya.



Gambar 1.2 Bangunan Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon



Gambar 1.3 Makam Sunan Gunung Jati

1.2 Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana pengaruh arsitektur Hindu-Majapahit, Cina, Jawa-Islam, dan Kolonial pada tata ruang dan ornamen bangunan masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon pada Makam Sunan Gunung Jati?

1.3 Lingkup Penelitian

Objek studi yang diteliti yaitu Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Makam Sunan Gunung Jati, yang dikaitkan sebagai bangunan sakral yang dipengaruhi oleh nilai arsitektur wujud pencampuran ragam budaya, yang dibatasi oleh anatomi ruang dan nilai ornamen.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tata ruang dan ornamen arsitektur Tradisional Jawa-Islam, Hindu-Majapahit, Cina, dan Kolonial bangunan masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon pada Makam Sunan Gunung Jati di kota Cirebon.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah wawasan seputar tata ruang dan ornamen pada bangunan Masjid Agung Sang Cipta Rasa Cirebon dan Makam Sunan Gunung Jati.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis.

1.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat objek penelitian terletak di Jl. Keraton Kasepuhan 43, Kelurahan Kasepuhan, Kecamatan Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat, dan di Jl. Raya Sunan Gunung Jati, Gunung Jati, Astana, Cirebon, Jawa Barat. Periode penelitian berlangsung dari awal tahap skripsi 43 yakni pada bulan Agustus 2017 – November 2017

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk keperluan skripsi ini dilakukan dengan 2 cara, yakni :

- Peneliti menelusuri tinjauan literatur, untuk memperoleh landasan pengertian dan pemahaman tentang sejarah budaya, langgam arsitektur, serta latar belakang objek studi.
- Pengamatan dilapangan, untuk melakukan observasi langsung pada objek studi.

1.6.4 Langkah Penelitian Data

a. Pemilihan Kasus Studi

Pemilihan objek studi dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan yakni bangunan sakral di kota Cirebon. Pada tahap ini dipilih kasus studi Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Makam Sunan Gunung Jati.

b. Melihat dan Mengelompokkan Fakta

Fakta yang mendukung pemilihan kasus studi akan digunakan untuk menentukan fenomena mengenai bangunan sakral di Cirebon.

c. Menentukan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, fokus penelitian secara umum yaitu pengaruh akulturasi pada rancangan bangunan sakral di Cirebon; dan spesifik yaitu pengaruh akulturasi Tradisional Jawa-Islam, Hindu-Majapahit, Cina, dan Kolonial tata ruang dan ornamen pada Masjid Agung Sang Cipta Rasa dan Makam Sunan Gunung Jati.

d. Studi Literatur

Menyeleksi dan mengkaji teori yang akan digunakan dalam penelitian, yang menunjang pemahaman akan bangunan sakral dan budaya – budaya yang mempengaruhinya.

e. Survey dan Observasi Lapangan

Pemerolehan data dengan melakukan observasi dalam berbagai cara, baik langsung maupun tidak.

f. Mendeskripsikan Kasus Studi

Kedua kasus studi yang digunakan dideskripsikan berdasarkan pada teori yang telah dikaji.

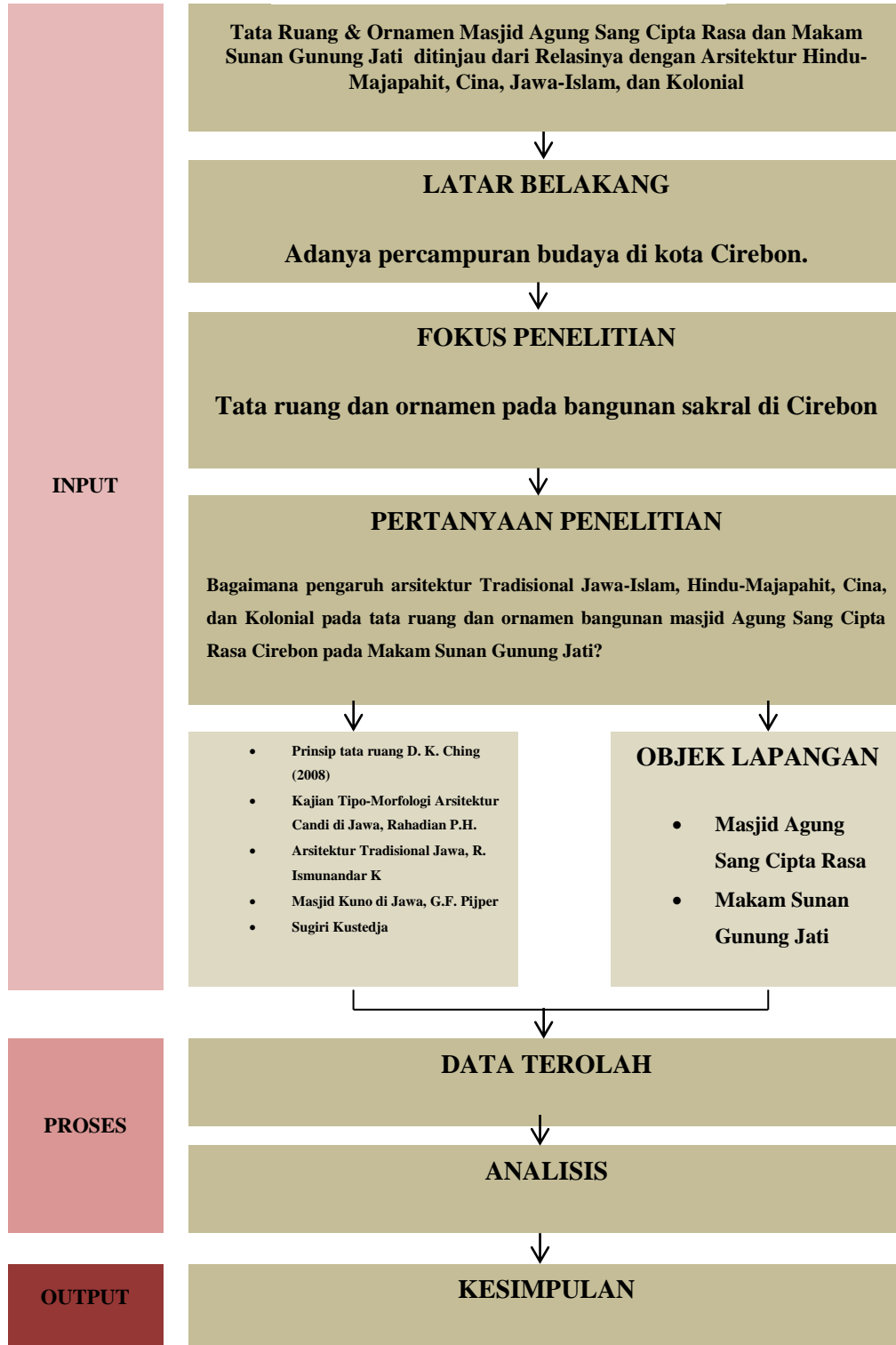
g. Analisis

Mengurai dan membahas indikator penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

h. Menyimpulkan Penelitian

1.7 Kerangka Peneletian

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian



1.8 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini ditujukan untuk memberi gambaran awal mengenai keseluruhan isi penelitian, yang isinya berupa latar belakang hingga metode penelitian.

BAB 2 : TATA RUANG DAN ORNAMEN ARSITEKTUR HINDU-MAJAPAHIT, CINA, TRADISIONAL JAWA-ISLAM, DAN KOLONIAL

Bab ini berisi teori tata ruang dan ornamen arsitektur Hindu-Majapahit, Cina, tradisional Jawa-Islam, dan Kolonial.

BAB 3 : MASJID AGUNG SANG CIPTA RASA DAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI

Bab ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai objek studi, didalamnya berisi data dan deskripsi objek studi.

BAB 4 : PENGARUH TATA RUANG & ORNAMEN ARSITEKTUR HINDU-MAJAPAHIT, CINA, JAWA-ISLAM, & KOLONIAL PADA MASJID AGUNG SANG CIPTA RASA DAN MAKAM SUNAN GUNUNG JATI

Bab ini berisi analisis tata ruang dan ornamen ditinjau dari teori yang telah dikaji. Bab ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

BAB 5 : KESIMPULAN

Bab ini berisi mengenai jawaban atas pertanyaan penelitian dan kesimpulan maupun temuan dan saran yang mungkin ditemukan pada penelitian ini.